

# ANALISIS BIAYA DAN PENDAPATAN BERSIH PADA PABRIK TAHU BINTANG KECAMATAN KELAPA LIMA.

*Analysis Of Costs And Net Income At The Tahu Bintang Factory In Kelapa Lima Districk*

Yusuf A. Nuban<sup>1,a)</sup>, Paulina Y. Amtiran<sup>2,b)</sup>, Christien C. Foenay<sup>3,c)</sup>, Hironnymus Jati<sup>4,d)</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>)Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : <sup>a)</sup> nubanyufu@gmail.com, <sup>b)</sup> paulinaamtiran@staf.undana.ac.id,  
<sup>c)</sup> christien.feenay@staf.undana.ac.id, <sup>d)</sup> hiro\_jati@staf.undana.ac.id

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis biaya dan pendapatan laba bersih pada pabrik tahu bintang kecamatan kelapa lima. variabel bebas pada penelitian ini adalah biaya dan pendapatan sedangkan variabel terikatnya adalah laba bersih. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. teknik analisis yang digunakan adalah analisis biaya, analisis pendapatan dan analisis laba bersih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Biaya yang dikeluarkan pabrik Tahu Bintang Kecamatan Kelapa Lima selama satu tahun sebesar Rp. 3.015.323.334. Dan pendapatan yang diterima Pabrik Tahu Bintang Kecamatan Kelapa Lima sebesar Rp. 292.338.333. Variabel-variabel lain diluar penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk diteliti oleh peneliti selanjutnya selain variabel yang sudah ada.

**Kata kunci :** Biaya, Pendapatan bersih

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang dikenal sebagai Negara agraris yang mengandalkan sector pertanian baik sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan. proses pembangunan di Indonesia, menjadikan sektor pertanian sangat penting dalam perekonomian nasional dikarenakan hampir sebagian besar penduduk Indonesia hidup dipedesaan dengan mata pencaharian sebagai petani. selain memberi kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan nasional Indonesia, sebagaian ekspor Indonesia juga berasal dari sektor pertanian, sehingga sector pertanian mempunyai peran penting dalam menyerap tenaga kerja dan menyediakan kebutuhan pangan dan sandang bagi penduduk. (Wibowo, 2012:1). melalui industri-industri yang ada di Indonesia. Menurut Sandi (2010:148) Industri adalah usaha untuk memproduksi barang jadi dengan bahan baku atau bahan mentah melalui proses produksi penggarapan dalam jumlah besar sehingga barang tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan mutu yang setinggi-tingginya. Perindustrian adalah kegiatan ekonomi yang mengelolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. sehingga keberadaan dan kehadiran industri pada dasarnya sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup mereka

melalui pengolahan kacang kedelai menjadi suatu produk,dalam pengelolaan kacang kedelai menjadi suatu produk di perlukan biaya yang dikeluarkan.

Biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi.Firdaus dan Abdula,(2012:22).Biaya adalah suatu pengorbanan yang harus dilakukan untuk melaksanakan suatu proses produksi yang dinyatakan dengan satuan uang sesuai harga pasar yang berlaku,baik yang sudah terjadi ataupun yang akan terjadi Ramadhani (2020). didalam kegiatan jual beli akan ada pendapatan yang diterima yang disebut dengan laba. Tahu adalah makan yang di buat dari kacang kedelai dan dilakukan proses pengumpulan kualitas tahu sangat bervariasi karna perbedaan bahan pengumpulan dan perbedaan proses pembuatan tahu diproduksi dengan memanfaatkan sifat protein yaitu akan menggumpal bila bereaksi dengan asam.penggumpalaan protein dengan asam cuka akan berlangsung secara cepat dan serentak diseluru bagian cairan sarikedelai.sehinga sebagian besar air yang semula tercampur dalam sari kedelai akan terperangkap didalamnya Suprpti (2005). Pabrik Tahu Bintang Oesapa merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri Tahu.Perusahaan ini mengelola usaha pembuatan tahu yang berlokasi di Jln.Timor Raya Km.07,Kel.Oesapa Barat,Kec.Kelapa Lima,Kota Kupang Perusahaan ini melayani kebutuhan masyarakat dalam hal kebutuhan akan pangan dan dalam memproduksi perusahaan ini memproduksi secara terus menerus. Produk Tahu Bintang Oesapa bukan hanya dibeli oleh perorangan untuk kebutuhan konsumsi sehari hari,tetapi juga dibeli oleh pemilik rumah makan dan pedagang gorengan. Dapat dilihat data penjualan tahu selama tahun 2018-2020 pada tabel 1.

**Tabel 1.**  
Data Penjualan Pabrik Tahu Bintang Kecamatan Kelapa Lima

<b>NO</b>	<b>Tahun</b>	<b>Harga Jual</b>	<b>Jumlah Penjualan Tahu (papan)</b>
1	2018	80.000	39.201
2	2019	900.000	38.117
3	2020	100.000	36.000

*Sumber : Pabrik Tahu Bintang Oesapa 2022*

Data Tabel 1. dapat dilihat bahwa terjadinya penurunan penjualan pada Tahun 2020 Hal ini disebabkan oleh pandemi covid-19.Dengan adanya Covid -19 harga makanan pokok mengalami Peningkatan salah satunya bahan baku untuk memproduksi tahu yaitu kacang kedelai.Harga kacang kedelai yang awalnya Rp 7.000, Per kilo namun mengalami kenaikan menjadi Rp 12.000 Per kilo,naik sebesar Rp 5.000. Dan juga terjadinya penurunan permintaan pasar sejak adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), Sebelum pandemi Covid -19 proses produksi tahu bintang bisa mencapai 1000 kg bahan baku kacang kedelai per hari,tapi dengan adanya Covid -19 kacang kedelai yang di pakai untuk proses produksi hanya berkisar 600-800 kg saja.

Pemilik perusahaan mengatakan bahwa sebelum pandemi covid -19 usahanya berjalan dengan lancar dan baik. Namun semenjak adanya covid -19 omset tahu hasil produksinya mengalami penurunan hingga 5 %.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Biaya**

Biaya adalah suatu pengeluaran untuk mendapatkan barang atau jasa yang bermanfaat di waktu yang akan datang, atau memiliki kegunaan lebih dari suatu periode akuntansi. (Dunja dkk, 2018). Sedangkan Purwanti dan Prawironegoro (2013:19) mengemukakan biaya setara dengan kas yang dikorbankan untuk memproduksi atau mendapatkan manfaat atas suatu barang dan jasa dimasa mendatang. Biaya adalah suatu bentuk pengorbanan terhadap sumber ekonomi yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, dimana hal tersebut sudah terjadi atau mungkin akan terjadi dalam upaya suatu perusahaan untuk mendapatkan barang atau jasa (Purwaji dkk, 2018).

### **Pentingnya Biaya Produksi**

Pada dasarnya tujuan akhir dari suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba dengan memperoleh pendapatan dan menbandingkan dengan pengorbanan yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar laba yang diperoleh diperlukan suatu ukuran yang baik dari pendapatan maupun pengorbanan yang dilakukan. Adapun beberapa tujuan biaya produksi Menurut Mulyadi (2012:20) sebagai berikut : 1. menentukan jumlah biaya produksi secara tepat 2. membantu manajemen mengadakan pengendalian biaya yang tepat 3. membantu manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek.

### **Obyek Biaya**

Menurut Ardana (2018). Obyek biaya merupakan setiap kegiatan atau aktivitas yang memerlukan pengukuran atau penentuan biayanya secara tersendiri sehingga jika pemakai informasi akuntansi ingin mengetahui seberapa besar biaya untuk sesuatu (mengukur), maka sesuatu ini disebut sebagai obyek biaya.

### **Pengertian pendapatan**

Menurut Harnanto (2019:102) menuliskan bahwa pendapatan adalah "kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya. Menurut Sohib (2018:47) pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Studi Kasus yaitu pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap gejala-gejala tertentu.

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan data berupa angka-angka pada analisis statistik deskriptif..

### **Jenis Data**

1. Data kualitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan beberapa karyawan pada pabrik tahu bintang mengenai informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Data kuantitatif. Data Kuantitatif adalah data yang dihitung secara langsung berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam angka atau bentuk bilangan. Pada penelitian ini data kuantitatif adalah laporan keuangan pabrik tahu bintang kecamatan kelapa lima.

### **Sumber Data**

1. Data Primer. data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari hasil wawancara langsung yang dilakukan pada karyawan pabrik tahu bintang kecamatan kelapa lima.
2. Data Sekunder. Data Sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti sendiri misalnya data yang diperoleh dari laporan keuangan Pabrik Tahu Bintang Kecamatan Kelapa Lima.

### **Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara  
Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi perusahaan berupa gambaran mengenai perusahaan, sistem yang sedang berjalan, serta kegiatan operasional yang dilakukan.
2. Dokumentasi  
Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mempelajari berbagai dokumen yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.
3. Observasi  
Observasi yaitu teknik dalam mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan atau lingkungan penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Analisis Biaya**

Untuk menghitung total biaya produksi dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$TC = TVC + TFC$$

Dimana :

TC = Total Biaya

TVC = Total Biaya Variabel

TFC = Total Biaya Tetap (Rp)

#### **Analisis Pendapatan**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui total penerimaan dan total biaya, yakni melihat perbandingan antara total penerimaan dengan total pengeluaran. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

$$\Pi = TR - TC$$

#### **Keterangan:**

$\Pi$  = Pendapatan Pabrik Tahu

TR = Total Revenue/Total Penerimaan  
TC = Total Cost/Total Biaya (Rp)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melakukan analisis Biaya Dan Pendapatan Bersih yaitu menghitung seluruh biaya dan Pendapatan Dalam proses produksi dalam hal ini biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik yang bersifat variabel maupun bersifat tetap pada dan juga pendapatan Pabrik Tahu Bintang. Data yang digunakan adalah data pada tahun 2020.

### Analisis Biaya

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dibutuhkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data produksi tahun 2020 adapun biaya produksi Pabrik Tahu Bintang terdiri dari:

#### Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku merupakan biaya yang digunakan dalam proses produksi untuk membuat produk jadi dan siap untuk dijual. Bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatan tahu pada Pabrik Tahu Bintang sama seperti dengan bahan baku yang digunakan pada pembuatan tahu pada umumnya, yaitu kedelai, cuka dan air bersih. Berikut disajikan tabel 2. kebutuhan bahan baku tahu Bintang tahun 2020.

**Tabel 2.**  
Kebutuhan Bahan Baku Pabrik Tahu Bintang Tahun 2020

No	Jenis Bahan Baku	Ukuran	Jumlah	Harga (Rp)	Jumlah Total (Rp)
1	Kedelai	Karung 50 Kg	4.320	600.000	2.592.000.000
Total Biaya Bahan baku					2.592.000.000

Sumber : Data diolah, 2023.

Data tabel 2. menunjukkan jumlah bahan baku pembuatan tahu pada tahun 2020 dengan pembelian kedelai adalah Rp.2.592.000.000. dari 4.320 karung dengan ukuran karung 50 kg dan harga per karung adalah Rp.600.000.

#### Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membiayai tenaga kerja. Biaya tenaga kerja dibedakan menjadi dua yaitu biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh Pabrik tahu Bintang pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.**  
Biaya Tenaga Kerja Pabrik Tahu Bintang Tahun 2020

No	Jenis Tenaga Kerja	Jumlah Tenaga Kerja	Upah Perbulan (Rp)	Jumlah Pertahun (Rp)
1	Tenaga Kerja Langsung	14	2.000.000	336.000.000
2	Tenaga Kerja Tidak Langsung	1	3.000.000	36.000.000
Total biaya tenaga kerja				372.000.000

Sumber : Data diolah, 2023.

Data tabel 3. menunjukkan Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan Pabrik Tahu Bintang pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 372.000.000 pertahun.

### Biaya Overhead Pabrik.

Biaya *overhead* pabrik merupakan biaya-biaya diluar bahan baku, peralatan dan tenaga kerja yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Biaya *overhead* pabrik terdiri dari biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead pabrik tetap.

### Biaya Overhead Pabrik Variabel

Biaya overhead pabrik variabel merupakan biaya overhead yang sensitif terhadap perubahan volume produksi dan memiliki hubungan yang positif dengan perubahan volume kegiatan usaha. Biaya overhead pabrik variabel UD. Bintang Mulya Oesapa tahun 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.**  
Biaya Overhead Variabel Pabrik Tahu Bintang Tahun 2020

No	Bop Variabel	Perbulan (Rp)	Pertahun (Rp)
1.	Biaya Listrik	4.000.000	48.000.000
2.	Biaya Bahan Bakar (Solar)	900.000	10.800.000
3.	Biaya Lain-Lain	200.000	2.400.000
	Total biaya BOP Variabel		61.200.000

Sumber : Data diolah, 2023

Biaya *overhead* pabrik variabel Pada pabrik tahu Bintang berdasarkan data dalam Tabel 4. adalah sebesar Rp. 61.200.000. Biaya lain-lain terdiri atas biaya yang dikeluarkan untuk membeli kayu api guna menunjang proses produksi tahu.

### Biaya Overhead Pabrik Tetap

Biaya *overhead* pabrik tetap adalah biaya *overhead* yang terlibat dalam proses produksi dan tidak berubah meskipun ada perubahan jumlah produksi yang dihasilkan. Biaya *overhead* pabrik tetap UD. Bintang Mulya Oesapa tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Penyutan peralatan pabrik secara sederhana dapat dilihat dalam tabel 4 :

**Tabel 5.**

Biaya Penyusutan Alat Produksi Pabrik Tahu Bintang Tahun 2020

Peralatan	Harga Per Unit (Rp) (A)	Jumlah Unit (B)	Nilai Residu (C)	Umur Ekonomis (Tahun) (D)	Biaya Penyusutan $\left\{ \frac{(A-C)}{D} \times B \right\}$
Pompa Air	500.000	1	100.000	5	80.000
Timbangan	3.000.000	1	500.000	15	166.667
Alat Penggiling	1.500.000	2	300.000	10	240.000
Drum Aluminium	1.500.000	3	200.000	10	360.000
Drum Plastik	1.500.000	19	50.000	10	760.000
Alat Pengaduk	25.000	6	0	5	30.000

Kain Saringan	20.000	6	0	1	120.000
Cetakan Tahu	3.000.000	6	0	5	3.600.000
Keranjang	50.000	6	0	5	60.000
Tungku	500.000	1	50.000	5	90.000
Pipa PVC	25.000	10	0	5	50.000
Ember Plastik	25.000	5	0	5	25.000
Total Penyusutan Peralatan					5.581.667

Sumber : Data diolah, 2023.

Berdasarkan data dalam Tabel 5. dapat diketahui bahwa umur ekonomis setiap peralatan berbeda-beda dan total biaya penyusutan peralatan yang digunakan oleh pabrik tahu Bintang tahun 2020 adalah sebesar Rp 5.581.667.

### Total Biaya Overhead Pabrik pada pabrik tahu Bintang

Setelah diketahui secara rinci biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead pabrik tetap, maka perincian biaya overhead pabrik tetap UD. Bintang Mulya Oesapa secara sederhana dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 6.**  
Biaya Overhead pada pabrik Tahu Bintang Tahun 2020

NO	Jenis Biaya Overhead	Total Biaya (Rp)
1	Biaya Overhead Pabrik Variabel:	
	1. Biaya Listrik	48.000.000
	2. Biaya Bahan Bakar (Solar)	10.800.000
	3. Biaya Lain-Lain	2.400.000
	Total BOP Variabel	61.200.000
2	Biaya Overhead Pabrik Tetap	
	1. Biaya Sewa	5.000.000
	2. Biaya Pemeliharaan Mesin	360.000
	3. Biaya Penyusutan Peralatan	5.581.667
	Total BOP Tetap	10.941.667
	Total BOP pabrik tahu Bintang	72.141.667

Sumber : Data diolah, 2023.

Hasil perhitungan dalam tabel 6. menunjukkan bahwa total biaya overhead pabrik pada pabrik Bintang tahun 2020 ada sebesar Rp 72.141.667.

### Produksi Pada Pabrik Tahu Bintang

Hasil produksi tahu yang diperoleh pabrik Bintang dalam satu tahun produksi dapat dilihat pada tabel 7. :

**Tabel 7.**  
Produksi pada Pabrik Tahu Bintang

No	Jenis Produk	Jumlah Per-hari (papa)	Jumlah Per-Bulan (Papan)	Jumlah Per Tahun (Papan)
1	Tahu	100	3.000	36.000

Sumber : Data diolah, 2023.

Data Tabel 7. menunjukkan jumlah produksi Pabrik tahu Bintang pada tahun 2020 adalah sebanyak 36.000 papan tahu.

### Jumlah Penjualan

Hasil penjualan yang diperoleh pabrik tahu bintang dalam satu tahun dapat dilihat pada table 8. berikut :

**Tabel 8.**  
Penjualan pada Pabrik Tahu Bintang

No	jumlah per-hari	Jumlah per-bulan	Jumlah per-tahun
1	10.000.000	300.000.000	3.600.000.000

Sumber : Data diolah,2023.

### Harga Jual

Harga Jual yang ditentukan pabrik Tahu Bintang dapat dilihat pada tabel 9. berikut:

**Tabel 9.**  
Harga Jual pada Pabrik Tahu Bintang

No	Per-papan	per-plastik
1	100.000	10.000

Sumber : Data diolah,2023.

Data Tabel 9. menunjukkan jumlah produksi Pabrik tahu Bintang pada tahun 2020 adalah per- papan 100.000 dan per-plastik 10.000.

### Perhitungan Harga Pokok Produksi

Perhitungan harga pokok produksi dilakukan setelah perusahaan melakukan akumulasi biaya produksi selama periode tertentu. Setelah unsur-unsur biaya produksi diperhitungkan dan diakumulasikan baik biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik, maka biaya pokok produksi pada pabrik tahu bintang dapat ditentukan dengan tabel berikut ini:

**Tabel 10.**  
Perhitungan harga pokok produksi pada pabrik tahu bintang Tahun 2020

Jenis biaya	Total biaya( Rp)
Biaya bahan baku	2.592.000.000
Biaya tenaga kerja	372.000.000
Biaya overhead pabrik	72.141.667
Harga pokok produksi	3.036.141.667
Jumlah produksi	36.000
HPP/ Unit	84.337.26

Sumber : Data diolah, 2021.

Tabel 10. menunjukan bahwa harga produksi adalah Rp 3.036.141.667 dan harga pokok produksi setiap unit atau papan tahu pada pabrik tahu Bintang adalah Rp 84.337.26

### Perhitungan Pendapatan

Menurut Kusnadi (2000), penerimaan merupakan penambahan aktiva yang dapat mengakibatkan bertambahnya modal, namun bukan dikarenakan penambahan modal dari pemilik atau bukan hutang namun melainkan melalui penjualan barang atau jasa terhadap pihak lain, sebab penerimaan tersebut biasa dikatakan sebagai prestasi yang didapatkan atas jasa-jasa yang sudah diberikan kepada pihak lain. Rincian penerimaan adalah berikut berikut :

Pendapatan kotor = penjualan-biaya  
= Rp.3.600.000.000 – Rp. 3.036.141.667  
= Rp.563.858.333  
Pajak 0.5 % = Rp.281.929.166.5  
Pendapatan bersih = Rp.281.929.166.5 / Tahun

Dari Hasil Analisis Diatas Menunjukkan Bahwa Besarnya Pendapatan Yang Diperoleh Pabrik Tahu Bintang Pada Tahu 2020 Sebesar Rp. Rp. .281.929.166.5 / Tahun.

## **PEMBAHASAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya dan pendapatan laba bersih pada pabrik Tahu Bintang Kecamatan Kelapa Lima. Adapun pembahasan dari masing-masing variabel sebagai berikut:

### **Biaya Produksi Pada Pabrik Tahu Bintang Tahun 2020**

Perhitungan biaya produksi dilakukan dengan menilai seberapa besar biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menghasilkan produk atau pun jasa dengan memperhitungkan semua unsur biaya yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead pabrik tetap sampai barang dan jasa siap untuk dipasarkan ataupun dijual. Berdasarkan perhitungan biaya produksi sebesar Rp.3.036.141.667 diperoleh dari penjumlahan antar Biaya bahan baku sebesar Rp. 2.592.000.000, Biaya tenaga kerja Rp. 372.000.000, Biaya Overhead pabrik variabel Rp. 61.200.000, biaya overhead pabrik tetap sebesar Rp.10.941.667. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2010) dengan judul “Analisis skala Usaha dan keuntungan industri tahu di Kota Banda Aceh” yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa biaya produksi adalah penjumlahan dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead pabrik tetap.

### **Pendapatan Pada Pabrik Tahu Bintang Kecamatan Kelapa Lima Tahun 2020**

Berdasarkan hasil analisis diatas kita dapat mengetahui bahwa biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi tahu dapat dikatakan cukup besar namun, disisi lain pendapatan yang diperoleh dari hasil jual tahu melebihi jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp. 281.929.166.5 pendapatan ini diperoleh dari hasil penerimaan (penjualan tahu) dikurangi dengan seluruh total biaya-biaya yang digunakan selama proses produksi, sehingga diperoleh pendapatan seperti yang telah dijelaskan diatas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qomariyah dan Khusnia 2021 Analisis pendapatan UMKM Studi kasus Java Fiber Bandarjowo Jombang Yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan di peroleh dari pengurangan antara penjualan tahu dan seluruh biaya yang digunakan untuk proses produksi tahu

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya mengenai analisis biaya dan pendapatan laba bersih pada pabrik tahu Bintang kecamatan Kelapa Lima. Adapun kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya yang dikeluarkan pabrik tahu bintang kecamatan Kelapa Lima pada tahu 2020 sebesar Rp.3.036.141.667
2. Pendapatan yang diterima pabrik tahu Bintang kecamatan Kelapa Lima pada tahun 2020 sebesar Rp. 281.929.166.5

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pabrik Tahu  
Pabrik Tahu bintang diharapkan agar menambah volume produksi sehingga mendapatkan keuntungan yang lebih besar lagi.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk memperluas penelitian dengan melakukan penelitian yang serupa pada objek lainya maupun mencari variabel independen yang disinyalir mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen laba bersih sehingga hasil yang didapatkan memperkuat penelitian yang ada.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aulani, K. (2014). Analisis Pendapatan dan Fungsi Produksi Tempe Pada Industri Pola Kemitraan dan Pola Mandiri (Kasus Desa Cimanggu I Kec Cibung bulang Kabupaten Bogor).
- Ardhianto, Wildana Nur. (2019). Buku sakti Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Quadrant.
- Barusman, M. Yusuf Sulfarano. (2010). Analisis Kualitas Pertumbuhan Ekonomi di Tinjau dari Pendekatan Middle Income Trap Provinsi Lampung. Jurnal Manajemen Bisnis. Vol.4 No.2 April 2010 : Lampung.
- Firdaus Ahmad Dunia., dan Wasila Abdula. (2018). Akuntansi Biaya. Edisi 4. Salemba Empat.
- Emy Iryanie., dan Monika Handayani. (2019). Akuntansi Biaya. Banjarmasin: Poliban Press.
- Hendrik. (2011). Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar Dan Danau Bawah Di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Propinsi Riau", Jurnal Perikanan dan Kelautan 16,1. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau.
- Harahap, B., & Prima, A. P. (2019). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Factory Overhead Cost Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe Di Kota Batam. Jurnal Akuntansi Bareleng, (1), 12-20
- Harnanto. (2019). Dasar Akuntansi (2nd.ed.). Yogyakarta : Andi.
- Irawan. (2010). Analisis Skala Usaha Dan Keuntungan Industri Tahu Di Kota Banda Aceh.
- Raudatul Jannah. (2016). Analisis Pendapatan Usaha Tani Talos Satoimo Di Kabupaten Banteng.
- Kartikahadi, dkk. (2012). Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Mulyadi. (2012). Akuntansi Biaya, Edisi Lima. Universitas Gadjadara.
- Nurdiansyah Rizal, I. (2012). Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Langsung Terhadap Harga Pokok Produk (Study Kasus Pada Perusahaan Galunggung Raya Blok). Universitas

- Siliwangi.
- Norawati. Dan Marice. (2017). Menganalisis Kelayakan Finansial Industri Tempe Di Kelurahan Kecamatan Bikomi Selatan.
- Phahlevi, Rico. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi sawah dikota Padang Panjang. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Purwanti, A., dan Prawironegoro, D. (2013). Akuntansi Manajemen. ed. 3. Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putra, Samudra, Angga. (2014). "Pengaruh Kompensasi Finansial terhadap Kinerja Karyawan." Jurnal Administrasi Bisnis 7.no.5.(2014):45
- Putra, I. M. (2017). Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Quadrant.
- Agus Purwaji., dan Wibowo. 2018. Akuntansi Biaya Edisi 2. Jakarta: Aelomba Empat.
- Putra, A. A. (2018). Analisis Biaya Relevan Untuk Pengambilan Keputusan Pesanan Khusus Pada Ud. Sang Ratu.
- Prihatminingtyas, Budi. (2019). Pengaruh modal, lama usaha, jam kerja dan lokasi usah terhadap pendapatan pedagang di pasar Landungsari. Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, 7(2), 147-154.
- Rahmadani, Ayu Rizki. 2020. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi konsumen pada Go-Pay di kota Medan. Universitas Sumatra Utara.
- Rosidah, E. 2015. Akuntansi Manajemen. Bandung: Mujahidpress.
- Salman, U. (2015). Pendekatan Lean Thinking Dengan Metode Rca Untuk Meminimalisir Waste Agar Meningkatkan Kualitas Produk (Studi Kasus: Pt. Kelola Mina Laut Di Gresik U Unit Ikan). Stie Perbanas Surabaya.
- Sihite. (2012). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Full Costing Method Pada Umkm Kerupuk Cap Laksa. Jurnal Dokumen Karya Ilmiah: fakultas Ekonomidan Bisnis.
- Suprapti, M. L. (2005). Pembuatan Tahu. Kanisius: Yogyakarta.
- Suyanto, B. P. (2014). Penentuan Biaya Produksi pada PT. Hasta Sampurna Nityatama di Surabaya. Universitas Katolik Darma Cendika Fakultas Ekonomi.
- Sochib. (2018). Pengantar Akuntansi 1 (pertama). Yogyakarta: Deepublish.
- Syamsul, Rivai. (2019). Di Balik Layar Perahu Pinisi ( Tinjauan Bisnis dan Kearifan Lokal). Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Umi Kalsum. R.A. (2014). Analisis Pembuatan Tempe Kedelai Skala Rumah Tangga Di Kelurahan Bukit Sangkal Kecamatan Kalidoni Palembang. Agriba. No 2. [Http://jurnal-agriba.info/wp-content/uploads/2014/04/4-Ra-Ummi-Kalsum.pdf](http://jurnal-agriba.info/wp-content/uploads/2014/04/4-Ra-Ummi-Kalsum.pdf), 10 Maret 2013.
- Widhi. (2011). Analisis Kemampuan Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan laba. Jurnal. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Wibowo. 2012. manajemen kinerja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wild ,J.J., & Subramanyam. (2021). Analisis Laporan Keuangan (Dewi Yanti, Penerjemah.). Jakarta: Selemba Empat, 25.